

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Poerwadarminta, 2002). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi, karena skripsi digunakan sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Mahasiswa yang sedang menulis skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual, kondisi tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal. Proses belajar secara individual menuntut mahasiswa untuk dapat mandiri dalam mencari pemecahan dari masalah-masalah yang dihadapinya. Adapun peran dosen pembimbing skripsi adalah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui ketika menulis skripsi.

Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik dalam melakukan penelitian terhadap kasus-kasus atau fenomena yang muncul dan kemudian diteliti dengan menggunakan teori-teori yang relevan dan kemudian akan dianalisis untuk mendapat hasil dari penelitian tersebut. Sehingga penting sekali bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis diperguruan tinggi.

Sebagai tahap akhir dari perjalanan panjang seorang mahasiswa yang juga merupakan titik puncak dari seluruh kegiatan akademik dibangku kuliah, setiap mahasiswa tentunya mengerahkan seluruh tenaga dan pikiran yang dimiliki sejak awal dari pembuatan skripsi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat menyelesaikannya dalam waktu yang relatif singkat satu semester paling lambat dua semester.

Penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis serta menarik kesimpulan, dan menulisnya menjadi bentuk karya ilmiah. Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki kedalam kenyataan yang dihadapi dan yang tidak kalah penting, skripsi merupakan tolak ukur sejauhmana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya.

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi (Darmono dan Hasan, 2005). Banyaknya kesulitan yang dihadapi mahasiswa dikarenakan mahasiswa tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian sehingga kesulitan–kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stress, rendah diri, frustrasi,

kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Slamet, 2003). Kondisi ini banyak menimpa mahasiswa di semua fakultas dan jurusan termasuk fakultas psikologi. Akibatnya skripsi menjadi momok atau suatu beban yang berat bagi mahasiswa. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya juga berbeda, ada beberapa mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif cepat tetapi disisi lain ada juga beberapa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif lama.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Skripsi UMS tahun 2010 pada mahasiswa tahun 2006-2007, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi sangat beragam. Mahasiswa paling cepat dapat menyelesaikan skripsinya dalam waktu lima bulan, dan waktu paling lama yang dibutuhkan mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsinya adalah dua tahun enam bulan. Waktu rata-rata yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsinya adalah satu tahun.

Menurut penelitian Mujiyah dkk (dalam Januarti, 2009) dengan cara menyebarkan angket terbuka diperoleh keterangan bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas sebesar (40%), motivasi rendah sebesar (26,7%), takut bertemu dosen pembimbing sebesar (6,7%), sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi sebesar (6,7%). Kendala eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi meliputi sulit ditemui sebesar (36,7%), minimnya

waktu bimbingan sebesar (23,3%), kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 sebesar (23,3%), kurang jelas memberi bimbingan sebesar (26,7%), dan dosen terlalu sibuk sebesar (13,3%). Kendala buku–buku sumber meliputi kurangnya buku–buku referensi yang fokus terhadap permasalahan penelitian sebesar (53,3%), referensi yang ada merupakan buku edisi lama sebesar (6,7%). Kendala fasilitas penunjang meliputi terbatasnya dana dengan materi skripsi, kendala penentuan judul atau permasalahan yang ada sebesar (13,3%), bingung dalam mengembangkan teori sebesar (3,3%). Kendala metodologi meliputi kurangnya pengetahuan penulis tentang metodologi sebesar (10%), kesulitan mencari dosen ahli dalam bidang penelitian berkaitan dengan metode penelitian dan analisis validitas instrumen tertentu sebesar (6,7%).

Seperti hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada dua orang mahasiswa, bahwa salah satu dari mereka mengeluh akan literatur Bahasa Indonesia yang kurang dalam menunjang teori yang diperlukan sehingga sampai satu semester lebih skripsinya jadi terbengkalai. Berbeda dengan satunya, mahasiswa yang lain mengatakan bahwa skripsinya agak lambat berjalan karena mahasiswa tersebut kurang paham dengan apa yang dimaksud dosen pembimbingnya.

Menurut Darmono dan Hasan (2005) proses penulisan skripsi sebenarnya mudah, karena dalam proses penulisan tersebut mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing skripsi. Dosen pembimbing skripsi bertugas memberikan arahan yang bersifat konstruktif baik dari aspek teknis penulisan, aspek isi, sampai pada aspek metode yang digunakan dalam penelitian skripsi. Selain itu dosen

pembimbing skripsi berkewajiban memeriksa dan memberikan pengarahannya setiap hasil kerja mahasiswa yang dilakukan tahap demi tahap penulisan skripsi serta mengembangkan segala kemampuan mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi tersebut dan dosen pembimbing skripsi berhak memberi saran, baik perubahan maupun saran perbaikan terhadap hasil kerja penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa, karena dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi jadi tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk stress dalam menulis skripsi.

Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang merasakan cemas, takut, tidak percaya diri dalam menghadapi dosen pembimbing, terlebih lagi apabila dosen tersebut terkenal dengan istilah “*killer*”, sehingga mahasiswa tersebut takut untuk menghadap dosen tersebut untuk meminta bimbingan, bahwa disebabkan takut apabila dibentak-bentak dan dimarahi apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi, “dosen *killer*” sudah tidak asing bagi mahasiswa. Sebutan “dosen *killer*” disematkan pada seorang dosen pembimbing yang suka mempersulit seorang mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir seperti Skripsi, Tesis atau bahkan juga Disertasi. Umumnya “dosen *killer*” sangat cerdas, baik kecerdasan inteligensinya maupun kecerdasan emosionalnya, sehingga mahasiswa sangat sulit menjawab segala pertanyaan yang diajukannya (Satria, 2008).

Demikian banyaknya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa, menjadikan seorang mahasiswa kewalahan apabila tidak dapat beradaptasi dengan berbagai macam kesulitan seperti itu dan cenderung putus asa dan emosi menjadi tidak stabil. Melihat fenomena tersebut perlu kiranya seorang mahasiswa yang sedang menjalani skripsi mempunyai regulasi emosi yang baik, agar segala ketakutan dan

kecemasannya dalam menghadapi dosen pembimbing dapat berkurang karena dengan regulasi emosi yang baik, mahasiswa yang sedang skripsi bisa mempunyai kepercayaan diri yang dapat mengurangi ketakutan dan kecemasannya bertemu dosen pembimbing. Seperti yang dikemukakan oleh (Thompson dalam Garnefski, dkk., 2001) bahwa adanya regulasi emosi diasumsikan sebagai faktor penting dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam usahanya untuk berfungsi dengan normal dikehidupannya seperti dalam proses adaptasi, dapat berespon sesuai dan fleksibel, termasuk dalam hal ini beradaptasi dengan situasi-situasi yang menegangkan saat menjalani proses pembuatan skripsi.

Gross (1999) mengemukakan bahwa tujuan dari regulasi emosi sendiri bersifat spesifik tergantung keadaan yang dialami seseorang. Sebagai contoh, pada suatu situasi seseorang menahan emosi takutnya agar ketakutannya tersebut tidak dimanfaatkan orang lain. Dalam situasi yang lain, seseorang dapat dengan sengaja menaikkan rasa marahnya untuk membuat orang lain merasa takut. Cukup sulit untuk mendeteksi tujuan dari regulasi emosi pada tiap individu, namun satu hal yang dapat disimpulkan adalah bahwa regulasi emosi berkaitan dengan mengurangi dan menaikkan emosi negatif dan positif (Gross, 1999). Emosi positif dan emosi negatif ini muncul ketika individu yang memiliki tujuan berinteraksi dengan lingkungannya dan orang lain.

Menurut (Fredrickson, 1998) regulasi emosi meliputi pengurangan emosi atau menghentikan emosi, terkadang juga termasuk meregulasi emosi yang meningkat. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana regulasi emosi pada mahasiswa yang sedang menjalani

proses pembuatan skripsi”. Mengacu dari rumusan masalah tersebut di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Regulasi emosi pada mahasiswa yang sedang menjalani proses pembuatan skripsi”.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana regulasi emosi pada mahasiswa yang sedang menjalani proses pembuatan skripsi.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Khususnya bagi para ilmuwan Psikologi, penelitian ini menambah wawasan di bidang Psikologi, khususnya Psikologi Pendidikan dan Psikologi Perkembangan yang berkaitan dengan regulasi emosi pada mahasiswa yang sedang menjalani skripsi.

2. Manfaat praktis

Khususnya bagi dosen pembimbing, penelitian ini diupayakan untuk dapat memberikan informasi dan kontribusi yang berkaitan dengan bagaimana regulasi emosi mahasiswa saat berinteraksi dengan dosen pembimbing, dengan kendala-kendala yang dihadapi sehingga dapat dicarikan solusi terbaik bagi para mahasiswa yang sedang menjalani proses skripsi.